

**SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nofrizal Beje Purwoto
NIM 13601244058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nofrizal Beje Purwoto
13601244058

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,

Yogyakarta, 14 September 2017

Ketua Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing,


Dr. Gunjar, M.Pd
NIP. 19810926200641001


Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nofrizal Beje Purwoto
13601244058


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 4 Desember 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman Soewito, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		20 - 12 - 2017
Danang Pujobroto, M.Or Sekretaris		15 - 12 - 2017
Dr. Guntur, M.Pd Penguji		9 - 12 - 2017

Yogyakarta, 27 Desember 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofrizal Beje Purwoto

NIM : 13601244058

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 September 2017
Yang menyatakan



Nofrizal Beje Purwoto
NIM. 13601244058

MOTTO

- ❖ Kecerdasan tidak banyak berperan dalam proses penemuan. Ada suatu lompatan dalam kesadaran, sebutlah itu intuisi atau apapun namanya, solusinya muncul begitu saja dan kita tidak tahu bagaimana atau mengapa

(Albert Einstein)

- ❖ Anak muda harus banyak melakukan. Melakukan adalah sumber pengalaman, dan pengalaman tidak hanya menjadikan kita mampu – tapi juga bijak. Anak muda harus banyak mencoba, dalam kegembiraan atau dalam keterpaksaan. Pokoknya mencoba!

(Mario Teguh)

- ❖ Kunci masa depan adalah kebeningan hati, kejernihan pikiran, keindahan perilaku, dan kebaikan kesehatan Anda. Anda adalah pemegang kunci masa depan Anda sendiri. Jika Anda ingin mencapai masa depan yang baik, jadilah pribadi yang baik.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yang saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta Ibu Endah Herwanti dan Bapak Muhammad Saleh yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materi serta pengorbanan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Wanita hebat yang ada di hidup saya Ika Duiningrum dan Kiyandra Athaya Kinar yang selalu memberikan semangat dan kekuatan lebih untuk menjalani hidup.

Nenek dan Kakek tersayang Ibu Parsinem dan Alm. Suharto yang tidak henti-hentinya memberikan nasehat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Teman-teman seperjuangan PJKR E 2013 yang selalu berjuang bersama dalam keadaan susah dan senang.

**SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI SE KOTA YOGYAKARTA**

Oleh
Nofrizal Beje Purwoto
13601244058

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta. Sebuah penilaian sebagai bentuk nyata proses pembelajaran, dan diharapkan nilai yang diperoleh sebagai gambaran hasil dari usaha siswa selama mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Guru bidang studi pendidikan jasmani dalam memberikan penilaian haruslah sesuai dengan proses awal hingga akhir yang salah satunya penilaian pada ranah psikomotor.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani SMP Negeri se Kota Yogyakarta yang berjumlah 16 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan nilai validitas sebesar 0,842 dan reliabilitas sebesar 0,917. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dengan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta menyatakan berkategori sangat baik sebesar 6,25 % kategori baik sebesar 18,75 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 31,25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Dengan demikian dapat disimpulkan survei model evaluasi ranah psikomotor pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta cukup baik.

Kata kunci: model evaluasi, ranah psikomotor, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

**THE SURVEY OF PSYCHOMOTOR DOMAIN EVALUATION MODEL IN
SPORTS PHYSICAL AND HEALTH EDUCATION IN STATE JUNIOR
HIGH SCHOOL (SMP) NEGERI OF YOGYAKARTA CITY-WIDE**

Nofrizal Beje Purwoto
13601244058

ABSTRACT

This research was aimed to know the model of psychomotor domain evaluation in lesson of Sports Physical and Health Education in State Junior High School (SMP Negeri) of Yogyakarta City-wide. An assessment as a real form of learning process and is expected value obtained as a result image of students' efforts during attending physical education lesson.

This was a descriptive research by a survey method. The research population was physical educational teachers of SMP Negeri of Yogyakarta City-wide numbered 16. This research instrument used a questionnaire with validity value of 0.842 and reliability of 0.917. Data analysis used in this research was descriptive statistical technique by a percentage formula.

Based on the research results of psychomotor domain evaluation model in sports physical and health education in SMP Negeri of Yogyakarta City-wide declared in excellent category was 6.25%, good category of 18.75%, sufficient category of 37.5%, insufficient category of 31.25% and very insufficient of 6.25%. Therefore, it could be concluded that survey of psychomotor domain evaluation model in sports physical and health education subject in SMP Negeri of Yogyakarta City-wide was sufficiently good.

Keywords: evaluation model, psychomotor domain, sports physical and health education.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd, Bapak Danang Pujobroto, M.Or, dan Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini
6. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri sekota Yogyakarta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Para guru dan staf SMP Negeri sekota Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 14 September 2017



Nofrizal Beje Purwoto
NIM. 13601244058

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8

B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	24
B. Setting Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Polulasi dan Sampel Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen Penelitian	25
2. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Implikasi	49
C. Keterbatasan Penelitian	49
D. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pemberian Skor Jawaban Dalam Angket.....	26
Tabel 2. Kisi Kisi Angket.....	29
Tabel 3. Uji Coba Instrumen.....	33
Tabel 4. Kriteria Indeks Realibilitas.....	34
Tabel 5. Norma Pengkatagorian.....	36
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Fakor Meniru.....	39
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Menyusun.....	40
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ketepatan.....	41
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Merangkai.....	42
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Menaturalisasi....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Prinsip Evaluasi.....	10
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Meniru.....	39
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Menyusun.....	40
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ketepatan.....	41
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Merangkai.....	42
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Menaturalisasi.	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan ijin dari FIK.....	54
Lampiran 2. Surat Permohonan ijin dari Kesbangpol.....	55
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 4. Surat Validasi.....	57
Lampiran 5. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	61
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	75
Lampiran 7. Rekapitulasi Data dan Analisis Data.....	79
Lampiran 8. Dokumentasi.....	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran dari kegiatan pendidikan secara umum, tidaklah berbeda terlalu jauh dari garis besar konsep penilaian pendidikan. Perlu diingat, guru pendidikan jasmani bahwa penilaian dalam pendidikan jasmani haruslah meliputi keseluruhan aspek yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan aspek afektif dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ada.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 4) “Penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran.” Penilaian adalah usaha untuk mengumpulkan informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil-hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Penilaian perlu dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan yang dicapai siswa dalam pengajaran.

Menurut Aip Syarifudin yang dikutip oleh Abi Nurwandani (2003, 11) menyatakan, “Evaluasi di bidang pendidikan adalah proses mendapatkan informasi di dalam belajar mengajar dan menggunakannya untuk menyusun suatu penilaian atau keputusan”.

Menurut Wrihstone yang dikutip oleh Ratal Wirya Santosa (1984: 229) dikemukakan sebagai berikut: *“Education evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils toward objectives of values in the*

curriculum". (Tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan kurikulum).

Pengertian serta tujuan evaluasi pendidikan seperti yang diuraikan di atas, menunjukkan pentingnya peranan serta fungsi evaluasi dalam belajar mengajar. Adapun fungsi evaluasi yang pokok dan penting menurut Ratal Wiryanto Santosa (1984: 229) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa setelah mengalami kegiatan belajar.
2. Mengetahui sampai sejauh manakah keberhasilan suatu metode atau sistem pengajaran.
3. Mengetahui kekurangan dan keburukan yang diperoleh dari hasil evaluasi.

Berkenaan untuk kepentingan guru untuk mengetahui hasil evaluasi pendidikan Purwanto (2009: 11) menyatakan, bahwa guru mempunyai kepentingan untuk mengetahui hasil evaluasi pendidikan karena:

1. Dengan evaluasi guru dapat mengetahui efektivitas mengajarnya. Hasil belajar menginformasikan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai melalui proses pembelajaran. Dengan melihat hasil evaluasi, guru menilai efektivitas proses pembelajarannya.
2. Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru. Berdasarkan hasil belajar siswa guru terdorong untuk memperbaiki proses pembelajarannya agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskan dan memotivasi untuk terus meningkatkan, sedang hasil belajar yang rendah memacu guru untuk memperbaiki pembelajarannya.

Guru sebagai pendidik memegang peranan yang sangat besar dalam memberikan penilaian terhadap siswa, dan begitu juga dengan siswa itu sendiri hendaklah memberikan umpan balik yang dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memberikan penilaian yang obyektif bagi siswa dan tidak memandang dari segi lain atau faktor-faktor luar yang tidak dapat

dipertanggungjawabkan dan tidak dapat jadi ukuran ilmiah sebagai tenaga pendidik.

Penilaian diharapkan dapat sebagai bentuk nyata proses pembelajaran, dan diharapkan nilai yang diperoleh sebagai gambaran hasil dari usaha siswa selama mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Serta sebagai bahan acuan orang tua agar dalam pengawasan belajar mengajar di dunia formal dapat dijaga bersama agar siswa dapat meningkatkan prestasinya. Dapat disimpulkan bahwa guru bidang studi pendidikan jasmani dalam memberikan penilaian haruslah sesuai dengan proses awal hingga akhir yang mengacu pada 3 ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hal ini seiring dengan pendapat Ahmad D. Marimba yang ditulis oleh Hasbullah (2006: 3), "Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama"

Pembelajaran psikomotorik merupakan kegiatan belajar mengajar yang mendasari pada tingkat ketrampilan peserta didik dalam penguasaan pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan pembelajaran kognitif merupakan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan secara mendalam tentang pendidikan jasmani. Kedua pembelajaran ini sudah dipahami oleh sebagian guru pendidikan jasmani, akan tetapi untuk pembelajaran pada ranah psikomotor yang berkaitan dengan perilaku yang menggunakan syaraf dan otot badan, pada aspek ini

sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak yang menekankan pada gerakan-gerakan atau keterampilan.

Pembelajaran di sekolah akan sesuai dan berhasil memenuhi target dan fungsinya jika ketiga aspek tersebut dapat berjalan dengan baik tetapi pada penelitian kali ini saya akan meneliti salah satu dari ketiga aspek tersebut yaitu pada ranah psikomotor. Hasil belajar pada ranah psikomotor ini membahas keterampilan yang membutuhkan penggunaan dan koordinasi otot tubuh seperti dalam kegiatan jasmani dalam melaksanakan, mengelola, dan membangun. Klasifikasi ranah ini yang paling mudah di mengerti adalah sebagaimana taksomoni yang di kembangkan oleh Harrou Kemp (1985) dengan 6 jenjang sebagai berikut:

1. Gerak reflek, merupakan reaksi otot secara tidak sadar terhadap rangsangan, suatu gerakan naluriah dan tidak di pelajari.
2. Gerakan dasar, merupakan gerak tubuh yang didasarkan pada gerakan reflek dan merupakan dasar bagi semua kegiatan psikomotor normal.
3. Kemampuan menghayati, melibatkan kesadaran kinestetik, seperti perubahan keseimbangan berat badan, pembedaan pandangan atau pendengaran, pembedaan rasa rabaan atau sentuhan, dan koordinasi gerakan mata-tangan dan mata-kaki.
4. Kemampuan jasmani, termasuk dalam kategori ini adalah daya tahan, kekuatan, keluwesan, dan kelincahan gerak.
5. Gerakan terampil, yakni tindakan yang rumit dengan efisien, dimana beberapa macam gerakan yang rumit tersebut kalau di latih menghasilkan gerakan yang menunjukkan keterampilan dengan luwes dan indah.
6. Kemampuan non diskursil, yaitu komunikasi melalui gerakan tubuh, mulai dari ekspresi muka sampai gerakan koreo grafis yang rumit.

Penanaman serta pembentukan perilaku peserta didik tidak lepas dari peran serta guru yang di dorong oleh perencanaan dari pemerintah pusat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk memiliki pengetahuan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
2. Belum pernah di adakan penelitian tentang Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Olahraga kesehatan Di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Survei Model Evaluasi Terhadap Guru Olahraga Kelas VII dalam Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu bagaimana model evaluasi guru pendidikan jasmani terhadap penilaian ranah psikomotor dalam bidang studi pendidikan jasmani.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model evaluasi ranah psikomotor.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai berikut: Dengan membaca penelitian ini, dapat memberikan masukan kepada guru pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga mengenai pentingnya evaluasi pada ranah psikomotor.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai bekal tenaga pendidik yang memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan jasmani dan dilandasi pemahaman ilmu keolahragaan yang memadai sehingga mampu bersaing dalam kehidupan dan peradapan masyarakat.

2. Bagi Sekolah

Wujud evaluasi yang progresif dalam ranah psikomotor dan kemajuan dunia pendidikan khususnya SMP di Kota Yogyakarta dalam peningkatan prestasi, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta pembentukan moral yang baik.

3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani kesehatan olahraga mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik yang dapat membentuk

karakteristik peserta didik melalui tahapan bermain dalam kaitannya pembelajaran pada ranah psikomotor dalam mengevaluasi dan menilainya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Evaluasi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia-Inggris John M. Echols yang dikutip Abi Nurwardani diterjemahkan istilah penilaian dapat disebut juga evaluasi yang merupakan terjemahan dari kata evaluation. (John M. Echols dalam Abi Nurwardani, 2003; 8). Bertolak dari adanya persamaan makna tersebut, Edwind Wandt dan Gerald W. Brown, seperti dikutip oleh Anas Sudijono (1995: 1) "*Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*". (Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu). Menurut Anas Sudijono yang dikutip Abi Nurwardani (2003: 8) mengartikan penilaian sebagai berikut: "Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu".

Jika kedua rumusan di atas diperhatikan, ada beberapa bagian atau hal-hal pokok yang harus diperhatikan yaitu pertama bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan suatu peristiwa atau kejadian. Tindakan itu mengandung maksud untuk memberikan arti atau makna dari kejadian itu sehingga dapat diproses lebih lanjut. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar objektivitas dan integritas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak. Kedua, bahwa evaluasi atau penilaian adalah merupakan suatu proses, hal ini berarti bahwa evaluasi meliputi beberapa tahapan, di antara tahapan-tahapan tersebut merupakan satu

kesatuan yang saling terkait antara tahapan yang satu dengan yang lainnya. Ketiga, bahwa evaluasi atau penilaian dimaksudkan untuk menentukan nilai sesuatu. Hasil evaluasi, kita dapat menentukan apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Hasil penilaian akan lebih baik apabila tahapan tersebut dilakukan dengan kesinambungan objektif.

Sedangkan prinsip – prinsip evaluasi Menurut Daryanto, H. (1999;23-24) sebagai berikut:

a. Input

Input merupakan bahan mentah yang di masukan ke dalam tranformasi. Dalam pendidikan, maka yang di maksud bahan mentah adalah calon siswa yang akan memasuki sekolah. Sebelum memasuki suatu tingkatan pendidikan atau pembelajaran (kelas), maka calon siswa di evaluasi terlebih dahulu kemampuannya.

b. Transformasi

Transformasi, merupakan suatu mesin atau proses yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam pendidikan, maka yang di maksud debgab transformasi adalah sekolah dengan segala sistem pendidikan atau pembelajaran yang di berlakukan.

c. Output

Merupakan bahan jadi yang dihasilkan melalui suatu proses tranformasi. Dalam bidang pendidikan, maka *output* yang dihasilkan adalah lulusan yang di hasilkan oleh setiap jenjang penyelenggran pendidikan (pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi).

d. Umpan balik (*feed back*)

Merupakan suatu informasi, baik yang menyangkut output maupun proses tranformasi, yang sangat di perlukan dalam kedua aspek tersebut.

Gambar 1. Kerangka prinsip evaluasi



Penilaian dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan yang dicapai siswa dalam pengajaran. Untuk mempermudah penilaian sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai, perlu adanya penegasan tentang kemampuan-kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar tersebut selesai, artinya tujuan-tujuan harus dirumuskan atau didefinisikan secara operasional pengajaran yang jelas, tidak mungkin dapat diketahui sejauh mana hasil belajar siswa sehingga kegiatan penilaian atau evaluasi tidak mungkin untuk dapat dilakukan secara baik.

Penilaian dalam pendidikan selalu terkandung pekerjaan kesehatan seorang guru atau mereka yang mendalami pendidikan keguruan, karena itulah maka penilaian harus menjadi salah satu bagian yang penting dalam kelengkapan keahlian seorang guru dan mereka yang mendalami pendidikan keguruan.

Penilaian adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana

Sudjana yang dikutip Abi Nurwardani (2003: 2) “Belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar”.

Pada kegiatan belajar mengajar, guru selalu dihadapkan pada persoalan yang menyangkut pada pemberian penghargaan dari hasil pendidikan. Untuk efisiensi dan efektivitas dari kegiatan pendidikan harus diketahui sampai dimana kemajuan belajar siswa, untuk inilah kegiatan penilaian sangat diperlukan sekali. Lingkup sasaran penilaian Nana Sudjana (1995: 220) menyatakan “Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kualitas sistem penilaian yang dinilai, ada sekurang-kurangnya tiga komponen/dimensi yang perlu dijadikan sasaran penilaian, program pendidikan, proses pelaksanaan, dan hasil-hasil yang dicapai”.

Penilaian dianggap sekedar menjatuhkan vonis kepada siswa atas hasil ujian yang telah dilakukannya, selanjutnya diasumsikan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan akan semakin besar tugas-tugas yang dihadapinya, sehingga semakin sedikit jumlah siswa yang bisa dan berminat meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Hakikat Ranah Psikomotor

Menurut buku Wina Sanjaya “Ranah psikomotor adalah ranah yang meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan.” (Wina Sanjaya 2008:132). Ranah Psikomotor adalah tujuan yang berhubungan dengan kemampuan atau *skill* seseorang. Ada 5 tingkatan yang termasuk kedalam domain ini : ketrampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan ketrampilan menaturalisasi.

Ranah psikomotor adalah ranah yang menitikberatkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot (Bloom 1979). Kenyataannya pengembangannyapun yaitu mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi–reaksi fisik dan keterampilan tangan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu.

Menurut Davc (1970) klasifikasi tujuan domain psikomotor terbagi lima kategori yaitu :

a. Peniruan

Terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respons serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot saraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

b. Menyusun atau menggunakan

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

c. Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

d. Merangkaikan

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal di antara gerakan-gerakan yang berbeda.

e. Menaturalisasi

Menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin. Pengalamiahannya merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik.

Penjelasan di atas dapat dilihat bahwa domain psikomotorik dalam taksonomi instruksional pengajaran adalah lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, di mana sebagai fungsinya adalah untuk meneruskan nilai yang terdapat lewat kognitif dan diinternalisasikan lewat afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata oleh domain psikomotorik ini.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Dikemukakan arti pendidikan jasmani di dalam Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6) Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup sehari-hari, sehingga mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang

pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1993 yang dikutip Sugeng Purwanto (2006: 15) fungsi pendidikan jasmani dan kesehatan lebih ditekankan pada:

- a. Memenuhi hasrat untuk bergerak;
- b. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta perkembangan gerak;
- c. Memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmani;
- d. Menyembuhkan suatu penyakit dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit;
- e. Mengurangi kejenuhan, stress (rekreasi);
- f. Menanamkan disiplin, kerjasama, sportivitas dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; dan
- g. Meningkatkan daya tangkan terhadap pengaruh buruk dari luar.

Sedangkan tujuan pendidikan jasmani menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1993 yang dikutip Sugeng Purwanto (2006; 16-17):

Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak serta berbagai aktivitas jasmani agar dapat:

- a. Memacu pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis;
- b. Mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dan cabang olahraga
- c. Mengerti akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani dan olahraga terhadap perkembangan jasmani dan mental;
- d. Mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan cabang-cabang olahraga;

- e. Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari;
- f. Menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang dapat mengembangkan kesegaran jasmani, mental, emosi dan sosial melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

4. Hakikat Guru PJOK

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar pendidikan. Guru adalah seseorang yang teladan yang memiliki wibawa sehingga perlu untuk ditiru. Menurut Lawrence D. Haskew dan Jonathan C. Mc Lendon dalam *This Teaching* (hlm, 10) yang dikutip Hamzah B. Uno (2007: 15) menyatakan, "*Teacher is professional person who conductcs classes*". (Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menata dan mengelola kelas).

Sedangkan menurut Jean D. Grambs dan C. Morris Mc Clare dalam *Foundation of Teaching, An Introduction to Modern Education* yang dikutip Hamzah B. Uno (2007: 15) menyatakan, "*Teacher are those persons who consciously direct the experiences and behaviour of an individual so that education takes places*". (Guru adalah mereka

yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan).

Jadi guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai akhir dari proses pendidikan.

Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan peserta didik serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat, guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

Posisi dan peranan guru yang dikaitkan dengan konsep pendidikan berbasis lingkungan dalam proses pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 27) menyatakan:

Posisi dan peran guru dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Guru sebagai Pemimpin Belajar

- Artinya guru sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana, dan pengontrol kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru sebagai Fasilitator Belajar
Artinya guru sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk.
 - c. Guru sebagai Moderator
Artinya guru sebagai pengatur arus kegiatan belajar peserta didik. Guru sebagai moderator tidak hanya mengatur arus kegiatan belajar, tetapi juga bersama peserta didik harus menarik kesimpulan atau jawaban masalah sebagai hasil belajar peserta didik, atas dasar semua pendapat yang telah dibahas dan diajukan peserta didik.
 - d. Guru sebagai motivator
Artinya guru sebagai pendorong supaya peserta didik mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivator guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang merangsang peserta untuk mau melakukan kegiatan belajar, baik individual maupun kelompok.
 - e. Guru sebagai evaluator belajar
Artinya guru sebagai penilai yang objektif dan komprehensif. Sebagai evaluator, guru berkewajiban mengawasi, memantau pembelajaran peserta didik dan hasil belajar yang dicapainya. Guru juga berkewajiban untuk melakukan upaya perbaikan proses belajar peserta didik, menunjukkan kelemahan dan cara memperbaikinya, baik secara individual, kelompok, maupun secara klasikal.

Syarat utama untuk menjadi seorang guru, selain berijazah dan syarat-syarat mengenai kesehatan jasmani dan rohani ialah mempunyai sifat-sifat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2007: 29).

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2007: 29) menjabarkan secara rinci syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

- a. Guru harus berijazah
Yang dimaksud guru berijazah adalah ijazah yang dapat memberi wewenang untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru di suatu sekolah tertentu.
- b. Guru harus sehat jasmani dan rohani
Kesehatan jasmani dan rohani merupakan salah satu syarat penting dalam setiap pekerjaan. Karena, orang yang tidak dapat melaksanakan

tugasnya dengan baik jika ia diserang suatu penyakit. Sebagai seorang guru syarat tersebut merupakan syarat mutlak yang tidak dapat diabaikan.

- c. Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
Sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia susila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka sudah selayaknya guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik.
- d. Guru haruslah orang yang bertanggung jawab
Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua/wali kepadanya hendaknya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- e. Guru di Indonesia harus berjiwa nasional
Bangsa Indonesia terdiri dari suku bangsa yang mempunyai bahasa dan adat-adatnya berlainan. Untuk menanamkan jiwa kebangsaan merupakan tugas utama seorang guru, karena itulah guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.

Selain beberapa syarat di atas, ada syarat umum yang berhubungan dengan jabatan seorang guru. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 29) terdapat syarat lain yang erat hubungannya dengan tugas guru di sekolah, antara lain:

- a. Harus adil dan dapat dipercaya.
- b. Sabar, rela berkorban, dan menyayangi peserta didiknya.
- c. Memiliki kewibawaan dan tanggungjawab akademis
- d. Bersikap baik kepada rekan guru, staf sekolah, dan masyarakat.
- e. Harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan menguasai benar mata pelajaran yang dibinanya.
- f. Harus selalu berintrospeksi diri dan siap menerima kritik dari siapa pun.
- g. Harus berupaya meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan peranan dan syarat guru yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik sangat bergantung pada

kepribadian masing-masing guru dari lingkungan tempat guru tersebut bertugas.

5. Hakikat Siswa Menengah Pertama

Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun). Menurut Desmita (2010: 36) ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 26-27) masa usia Sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan perannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut:

a. Masa Praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relative singkat. Masa ini ditandai oleh sidat-sifat negatif pada si remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pemisitik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkaskan, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik

dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

b. Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja.

Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, si remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu (jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c. Masa Remaja Akhir

Setelah dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Siswa sekolah menengah pertama memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia yang remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan dimana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan muncul perilaku-perilaku yang mulai memunculkan karakter diri.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Winanti Marpianingsih (2008) yang berjudul “Pertimbangan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memberikan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan data dengan menggunakan angket. Analisa data dituangkan dalam bentuk presentase. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh guru pendidikan jasmani SMK Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 25 guru. Hasil dari penelitian tersebut dalam memberi nilai tidak terlepas dari tiga aspek yaitu aspek psikomotor sebesar 33,67%, aspek kognitif sebesar 33,35%, dan aspek afektif sebesar 32,98%.
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah oleh Musliman (2011) yang berjudul “*Tingkat Kepuasan Guru Penjas Dalam Kerjasama Prodi PJKR FIK UNY Dengan Sekolah Menengah (SMA/K) Se-Kota Yogyakarta Dalam Kegiatan KKN-PPL UNY*”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan data menggunakan angket. Analisa dituangkan dalam presentase. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh guru pendidikan jasmani SMA/K Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 21 guru. Hasil dari penelitian tersebut dalam memberi nilai tidak terlepas dari faktor faktor kepuasan guru yaitu faktor harapan

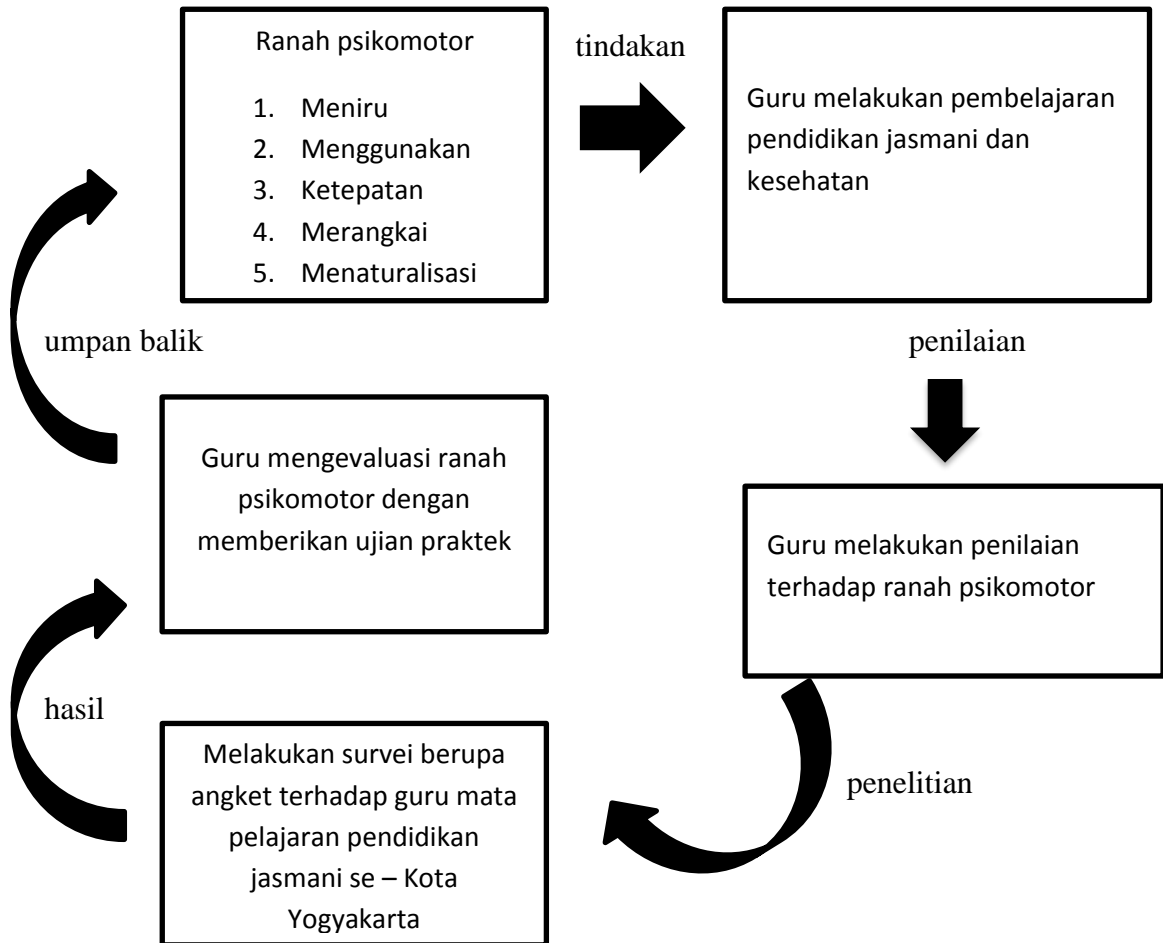
sebesar 22,05%, faktor hubungan kemanusiaan sebesar 42,86%, faktor kendala sebesar 47,62%, faktor daya tanggap sebesar 47,62%, faktor jaminan sebesar 19,05%, dan faktor estetika sebesar 57,14%.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran dalam ranah psikomotor sangat dibutuhkan bagi dunia pendidikan khususnya terhadap pembentukan perilaku peserta didik. Namun, berhasil atau tidaknya pembinaan ranah psikomotorik tidak jauh dari peran serta guru tersebut yang kesehariannya mendidik, mengawasi, serta memberi teladan yang baik dalam berperilaku di sekolah, lingkungan bermain serta lingkungan masyarakat. Sehingga guru dalam tugasnya harus memperhatikan aspek-aspek yang terdapat dalam ranah psikomotor tersebut. Maka dengan berlangsungnya ranah psikomotor yang baik dan seimbang akan menghasilkan peserta didik yang mampu menghasilkan sesuatu dalam bentuk kemahiran, disertai dengan rasa tanggungjawab.

Keberhasilan pembelajaran pada ranah psikomotorik dipengaruhi oleh cara bertindak dan berperilaku peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu khususnya pendidikan jasmani, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Peserta didik akan mengerti dan mampu menjalankan sesuai perintah jika proses belajar mengajar terasa menyenangkan, artinya sebagai guru mampu membaca karakteristik peserta didik yang mempunyai pemikiran yang bervariasi. Guru mampu mengontrol kelas dan peserta didik sesuai yang diharapkan terhadap tujuan dari

pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Kerangka berpikir peneliti dapat di gambarkan pada gambar 2.



Gambar 2. Kerangka berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Terikat

1. Model evaluasi adalah suatu proses pengambilan nilai terhadap suatu hasil berupa data kuantitatif (skor) yang di capai oleh suatu objek tertentu.
2. Penilaian adalah cara untuk mengetahui sampai mana kemampuan yang di capai siswa dalam pengajaran dan di harapkan nilai yang diperoleh sebagai gambaran hasil dari usaha siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

b. Variabel Bebas

Ranah Psikomotor adalah hasil belajar yang tampak dalam bentuk keterampilan. Ada 5 tingkatan yang termasuk kedalam ranah psikomotor yakni: ketrampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan ketrampilan menaturalisasi.

C. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”, Suharsimi Arikunto (2006: 130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani Kelas VII SMP Negeri se-Kota Yogyakarta, sebanyak 16 orang dari total guru SMP Negeri se Kota Yogyakarta yang berjumlah keseluruhan 32 orang.

D. Sampel Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. (Gulo W, 2007: 78), oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi guru pendidikan jasmani kelas VII SMP Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 16 Orang.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik sampling jenuh. Dimana semua populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2008: 122-123).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari data variabel yang ada, digunakan metode survei dengan teknik angket (kuisisioner), dipilihnya metode ini dengan dasar pemikiran dengan matang dan dengan berbagai pertimbangan, bahwa metode survei memiliki beberapa kelebihan walaupun ada juga kekurangannya.

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket survei tertutup, dan dilihat dari bentuk angketnya termasuk *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai jawaban lima, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, sangat tidak setuju/ tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu/kadang-kadang dihilangkan agar jawaban lebih tegas dan mantap, sehingga terdapat empat alternatif yang disediakan, yaitu sangat setuju/selalu, setuju/sering, tidak setuju/jarang, sangat tidak setuju/ tidak pernah. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pemberian Skor Masing-Masing Jawaban Dalam Angket Penelitian Alternatif Jawaban Skor

SS/SI	4
S/Sr	3
TS/Jr	2
STS/Tp	1

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*Undeciden*) mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya).

2. Kategori jawaban di tengah akan menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori jawaban SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Pernyataan dan pertanyaan dalam angket terdiri atas pernyataan dan pertanyaan positif dan negatif. Pernyataan dan pertanyaan negatif merupakan pernyataan positif, begitu dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Tentang tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, Sutrisno Hadi (1991: 79) menyatakan:

1. Mendefinisikan Konstrak

Dalam hal ini peneliti membuat batasan masalah mengenai variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap evaluasi penilaian ranah psikomotor.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun

faktor-faktor tersebut meliputi: tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani dan tentang penilaian ranah psikomotor.

3. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Langkah ini menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk item-item pernyataan atau pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor itu sendiri, berdasarkan faktor-faktor dan data kemudian disusun dengan item-item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut.

Guna memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini maka dibuat kisi-kisi yang ada di tabel.

Tabel 2. Kisi-kisi butir angket Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se - Kota Yogyakarta.

No	Variabel	Faktor	Indikator	Sub. Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
1	Penilaian Ranah psikomotor	1.Meniru (<i>perception</i>)	1.Mengikuti, mengulangi dan meniru	1.Mampu menirukan gerakan yang di peragakan oleh guru.	1,2,3	3
				2.Mengulangi gerakan yang di peragakan guru	4,5,6	3
				3.Mampu mengikuti gerakan yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran olahraga.	7,8	2
		2.Menyusun (<i>manipulating</i>)	1.Mengikuti petunjuk dan mencoba sendiri	1.Mampu dan mau melakukan gerakan sesuai dengan petunjuk yang ada pada buku pegangan peserta didik. 2.Mampu melakukan dan mencoba sendiri gerakan pada materi-materi yang diajarkan oleh guru.	9,10 11,12	2 2

1	3.Ketepatan (<i>precision</i>)	1.Kecermatan, keseimbangan, dan kepastian.	1.Meminimalisir kesalahan. 2.Mampu melakukan gerak-gerak keseimbangan. 3.Melakukan sesuatu sesuai dengan tahapan-tahapan, serta terdapat peningkatan.	13,14,15 16 17,18	3 1 2
	4.Merangkai (<i>articulation</i>)	1.Penekanan koordinasi suatu rangkaian	1.Gerakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan guru. 2.Koordinasi disetiap gerakan menghasilkan konsistensi internal diantara gerakan-gerakan yang berbeda. 3.Mampu merangkai gerakan dalam suatu materi.	19,20 21 22,23,24	2 1 3

		5. Menaturalisasi (<i>naturalization</i>)	1. Bertindak secara alamiah dan mahir.	1. Gerakan yang dilakukan mampu mengeluarkan energi fisik maupun psikis. 2. Pengalamiahan merupakan kemampuan tertinggi dalam domain psikomotor. 3. Gerakan dilakukan secara rutin.	25 26,27 28,29,30	1 2 3
--	--	------------------------------------------------	----------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	---------------------

4. Konsultasi (Kalibrasi Ahli)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli (*judgement*) atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut jumlahnya 1 orang, yaitu di luar dosen pembimbing yaitu Dr. Guntur, M.Pd.

5. Uji Keterbacaan Instrumen

Dalam uji keterbacaan instrumen ini, jumlah responden yang digunakan adalah 16 guru pendidikan jasmani yang termasuk dalam populasi di dalam sampel yang sesungguhnya.

G. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan teknik *one shot* (satu tembakan). Dimana pada saat pertama kali menyebarkan angket ke 16 populasi, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Menurut Imam Ghazali (2006: 46), "One shot atau pengukuran sekali saja. Di sini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar

jawaban pertanyaan”. Pada penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini menggunakan teknik one shot.

a. Uji Validitas Instrumen

M. Iqbal Hasan (2002: 79) mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan sah, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menganalisis kesahihan data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Person*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

X = Skor butir

Y = Skor total

Dalam pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program komputer SPSS versi 24 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2010*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel. Kemudian apabila ada pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan

tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Tabel 3. Uji coba instrumen

No Soal	Validitas	r tabel	Keterangan
1	0,586	0,549	Valid
2	0,884	0,549	Valid
3	0,801	0,549	Valid
4	0,830	0,549	Valid
5	0,676	0,549	Valid
6	0,891	0,549	Valid
7	0,726	0,549	Valid
8	0,657	0,549	Valid
9	0,592	0,549	Valid
10	0,951	0,549	Valid
11	0,579	0,549	Valid
12	0,594	0,549	Valid
13	0,694	0,549	Valid
14	0,857	0,549	Valid
15	0,951	0,549	Valid
16	0,826	0,549	Valid
17	0,672	0,549	Valid
18	0,951	0,549	Valid
19	0,566	0,549	Valid
20	0,601	0,549	Valid
21	0,719	0,549	Valid
22	0,951	0,549	Valid
23	0,605	0,549	Valid
24	0,891	0,549	Valid
25	0,801	0,549	Valid
26	0,830	0,549	Valid
27	0,676	0,549	Valid
28	0,951	0,549	Valid
29	0,951	0,549	Valid
30	0,785	0,549	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) reliabilitas instrumen merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji keandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Anas Sudijono (2011: 207-208) berikut ini:

$$r_{II} = \left[\frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan:

- r_{II} = Koefisien reliabilitas tes.
 n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.
 1 = Bilangan konstan.
 $\sum Si^2$ = Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item.
 S = Varian total.

Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 . Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Setelah peneliti melakukan uji coba (*try out*), peneliti melakukan pengelolaan validitas dan reliabilitas data untuk mendapatkan instrument yang sah dan andal sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,975.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Agus Kurniawan Departemen Pendidikan Nasional (2008 : 8); Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif melalui bentuk persentase. Untuk memberikan makna dari hasil yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_o}{F_i} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase
Fo = Frekuensi Observasi
Fi = Frekuensi Ideal

Untuk mengetahui kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrument. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$\geq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s.d } \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s.d } \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s.d } \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Tidak Baik

Keterangan:

M : Mean (rerata)

SD : Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2011: 175).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

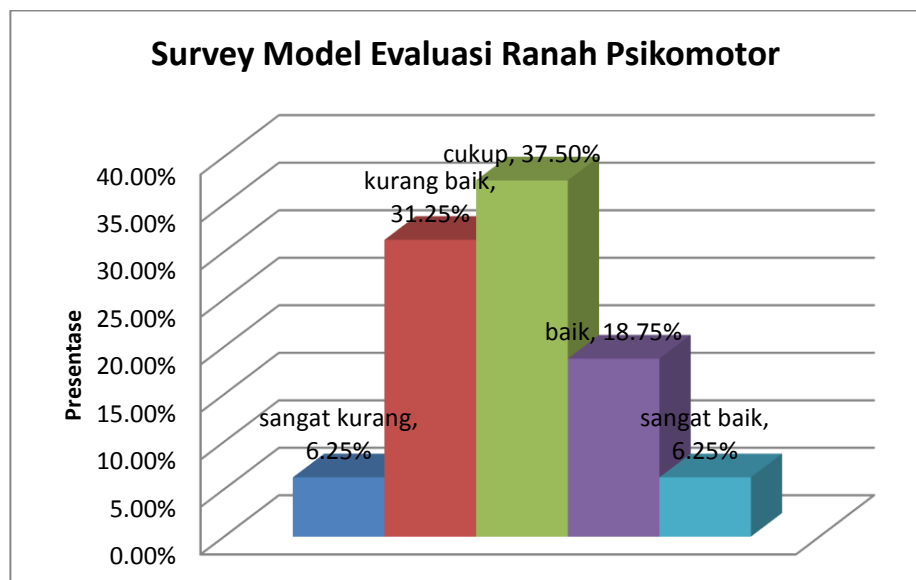
Hasil penelitian survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta berdasarkan statistik hasil penelitian diperoleh, skor minimum = 77, skor maksimum = 111, rata-rata (*mean*) = 90,43, median = 91,5, modus sebesar = 92; *standart deviasi* = 8,68. Hasil deskripsi survei model evaluasi ranah

psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada PJOK di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 103,45$	Baik Sekali	1	6,25
$94,77 < X \leq 103,45$	Baik	3	18,75
$86,09 < X \leq 94,77$	Cukup	6	37,5
$77,41 < X \leq 86,09$	Kurang	5	31,25
$X \leq 77,41$	Kurang Sekali	1	6,25
Jumlah		16	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Deskripsi Hasil Penelitian Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada PJOK di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta menyatakan berkategori sangat baik sebesar 6,25 % kategori baik sebesar 18,75 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 31,25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut diartikan survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta cukup baik. Hasil survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta dalam penelitian ini di dasarkan pada lima faktor yaitu; meniru, menyusun, ketetapan, merangkai, menaturalisasi.

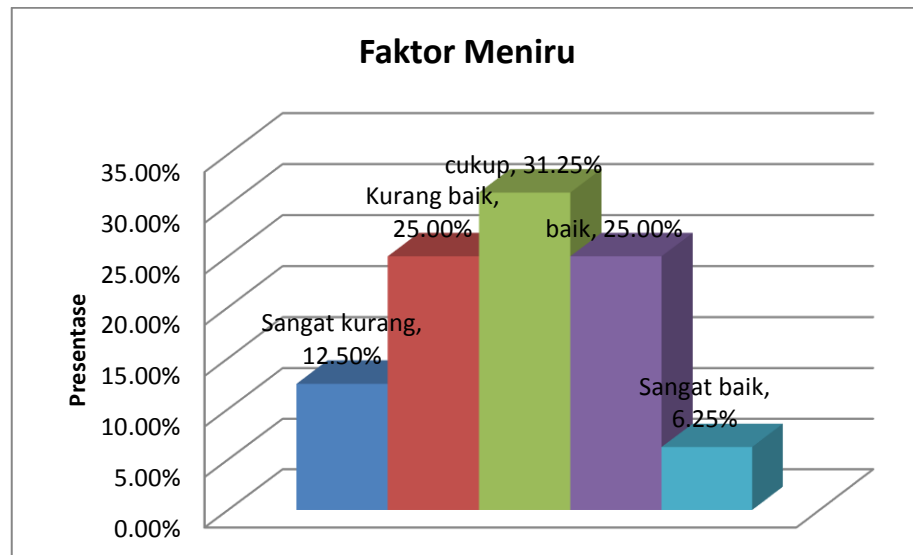
1. Faktor Meniru

Hasil penelitian berdasarkan faktor meniru diperoleh skor minimum = 16, nilai maksimum = 28, rata-rata (*mean*) = 21,87, median = 21,5, modus sebesar = 20; *standart deviasi* = 3,36. Hasil deskripsi Faktor meniru yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor meniru

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 26,91$	Baik Sekali	1	6,25
$23,55 < X \leq 26,91$	Baik	4	25
$20,19 < X \leq 23,55$	Cukup	5	31,25
$18,83 < X \leq 20,19$	Kurang	4	25
$X \leq 18,83$	Kurang Sekali	2	12,5
Jumlah		16	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Meniru

Hasil penelitian berdasarkan Faktor meniru diperoleh pada katgori sangat baik sebesar 6,25 % kategori baik sebesar 25 %, berkategori cukup sebesar 31,25 %, berkategori kurang sebesar 25 % dan kategori kurang sekali 12,5 %.

2. Faktor Menyusun

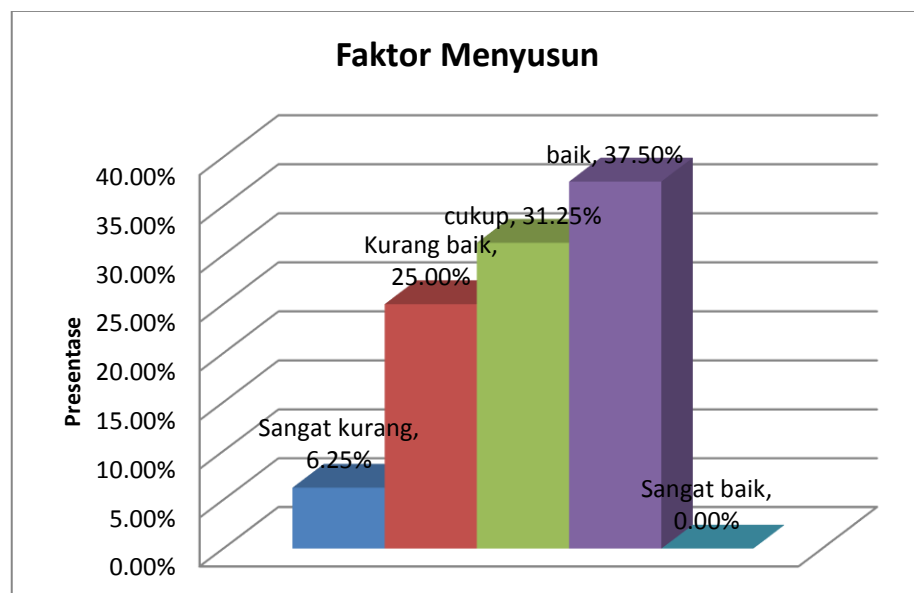
Hasil penelitian berdasarkan faktor menyusun diperoleh skor minimum = 8, nilai maksimum = 15, rata-rata (*mean*) = 11,75, median = 12, modus sebesar = 12; *standart deviasi* = 2,17. Hasil deskripsi Faktor menyusun yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Menyusun

Interval	Kategori	Frekuensi	%
----------	----------	-----------	---

$X > 15,01$	Baik Sekali	0	0
$12,83 < X \leq 15,01$	Baik	6	37,5
$10,67 < X \leq 12,83$	Cukup	5	31,25
$8,49 < X \leq 10,67$	Kurang	4	25
$X \leq 8,49$	Kurang Sekali	1	6,25
Jumlah		16	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Menyusun

Hasil penelitian berdasarkan Faktor menyusun pada kategori sangat baik sebesar 0 % kategori baik sebesar 36,5 %, berkategori cukup sebesar 31,25 %, berkategori kurang sebesar 25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %.

3. Faktor Ketepatan

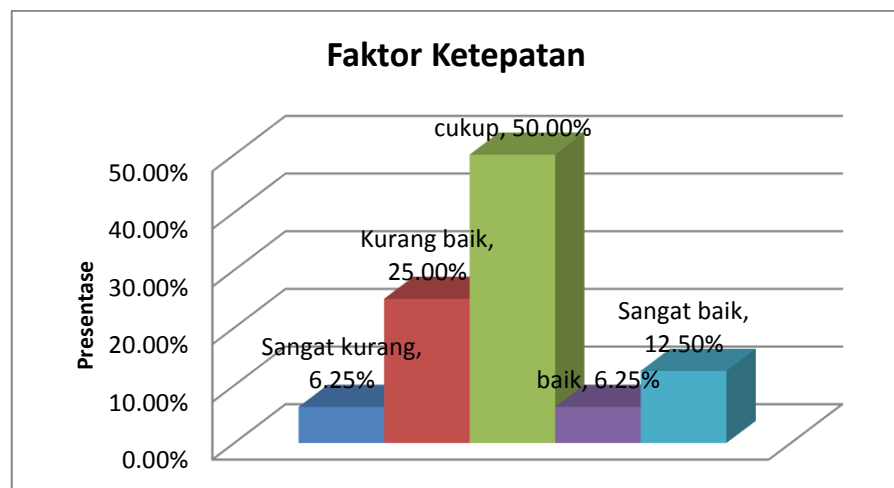
Hasil penelitian berdasarkan faktor ketepatan diperoleh skor minimum = 15, nilai maksimum = 23, rata-rata (*mean*) = 18,56, median = 19, modus

sebesar = 19; *standart deviasi* = 2,22. Hasil deskripsi Faktor Ketepatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor ketepatan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 21,89$	Baik Sekali	2	12,5
$19,67 < X \leq 21,89$	Baik	1	6,25
$17,45 < X \leq 19,67$	Cukup	8	50
$15,23 < X \leq 17,45$	Kurang	4	25
$X \leq 15,23$	Kurang Sekali	1	6,25
Jumlah		16	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ketepatan

Hasil penelitian berdasarkan Faktor menyusun pada kategori sangat baik sebesar 12,5 % kategori baik sebesar 6,25 %, berkategori cukup sebesar 50 %, berkategori kurang sebesar 25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %.

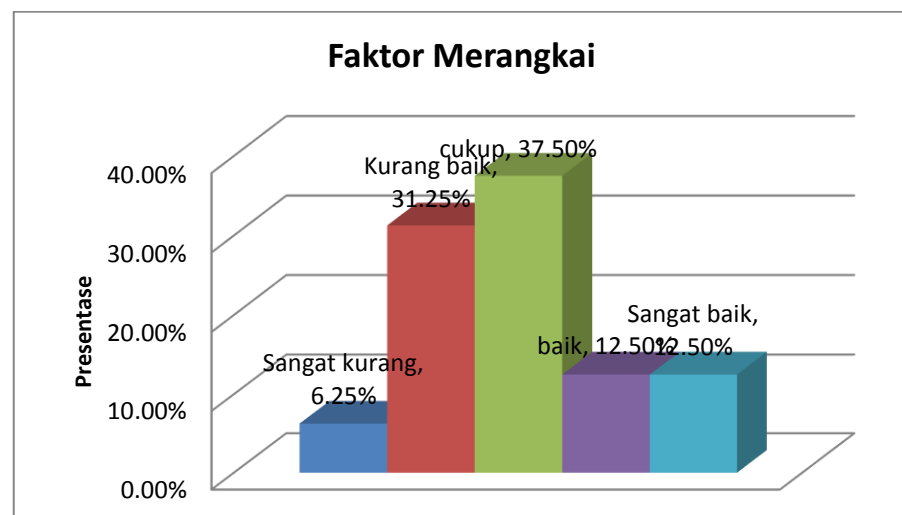
4. Faktor Merangkai

Hasil penelitian berdasarkan faktor merangkai diperoleh skor minimum = 12, nilai maksimum = 24, rata-rata (*mean*) = 17,75, median = 17, modus sebesar = 15; *standart deviasi* = 3,58. Hasil deskripsi Faktor merangkai yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor merangkai

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 23,12$	Baik Sekali	2	12,5
$19,54 < X \leq 23,12$	Baik	2	12,5
$15,96 < X \leq 19,54$	Cukup	6	37,5
$12,38 < X \leq 15,96$	Kurang	5	31,25
$X \leq 12,38$	Kurang Sekali	1	6,25
Jumlah		16	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Merangkai

Hasil penelitian berdasarkan Faktor merangkai pada kategori sangat baik sebesar 12,5 % kategori baik sebesar 12,5 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 31,25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %.

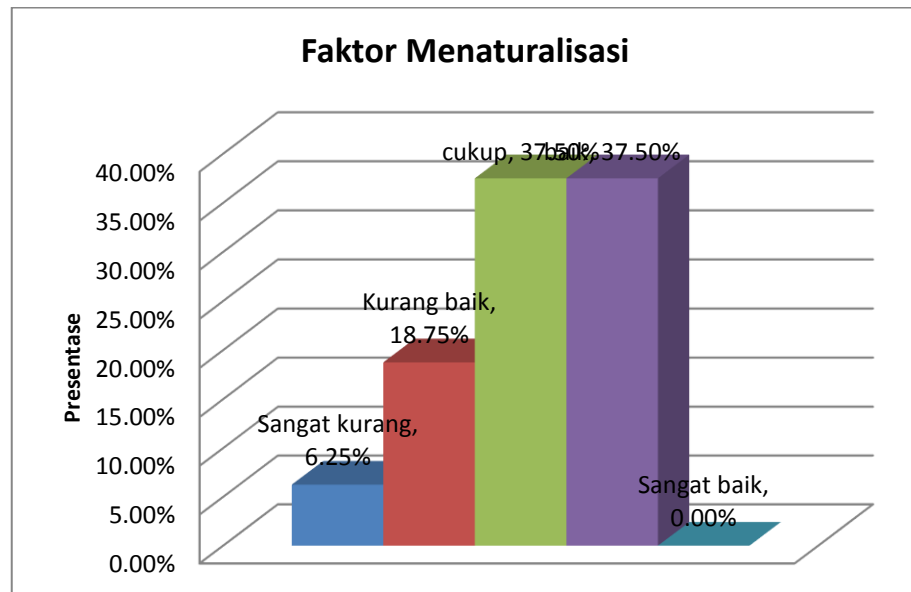
5. Faktor Menaturalisasi

Hasil penelitian berdasarkan faktor Menaturalisasi diperoleh skor minimum = 17, nilai maksimum = 23, rata-rata (*mean*) = 20,5, median = 20,5, modus sebesar = 22; *standart deviasi* = 1,67. Hasil deskripsi Faktor Menaturalisasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Menaturalisasi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 23,01$	Baik Sekali	0	0
$21,33 < X \leq 23,01$	Baik	6	37,5
$19,67 < X \leq 21,33$	Cukup	6	37,5
$17,99 < X \leq 19,67$	Kurang	3	18,75
$X \leq 17,99$	Kurang Sekali	1	6,25
Jumlah		16	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Menaturalisasi

Hasil penelitian berdasarkan Faktor Menaturalisasi pada kategori sangat baik sebesar 0 % kategori baik sebesar 37,5 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 18,75 % dan kategori kurang sekali 6,25 %.

B. Pembahasan

Dikemukakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2003: 6) Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup sehari-hari. Pendidikan jasmani dilakukan sebagai pencapaian kebugaran anak dan meningkatkan gerak gerak dasar didalam Sekolah. Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Dalam proses pembelajaran perlu diadakan evaluasi yang disebut juga dengan penilaian.

Penilaian adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang dikutip Abi Nurwardani (2003: 2) “Belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar”. Penilaian dalam pendidikan selalu terkandung pekerjaan kesehatan seorang guru atau mereka yang mendalami pendidikan keguruan, karena itulah maka penilaian harus menjadi salah satu bagian yang penting dalam kelengkapan keahlian seorang guru dan mereka yang mendalami pendidikan keguruan. Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih banyak mengandung unsur psikomotor yaitu penilaian ketrampilan gerak pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta menyatakan berkategori sangat baik sebesar 6,25 % kategori baik sebesar 18,75 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 31,25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut diartikan survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selama ini guru PJOK di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta sebagian besar telah melakukan penilaian psikomotor dengan cukup baik.

1. Faktor meniru

Tindakan meniru merupakan terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respons serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot saraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna.

Hasil evaluasi psikomotor pada aspek meniru diketahui pada kategori sangat baik sebesar 6,25 % kategori baik sebesar 25 %, berkategori cukup sebesar 31,25 %, berkategori kurang sebesar 25 % dan kategori kurang sekali 12,5 %. Hasil tersebut menunjukkan jika siswa mampu mengikuti gerakan yang diberikan oleh guru, siswa mampu meniru segala gerakan dan contoh yang diberikan oleh guru, akan tetapi ada juga siswa yang lambat dalam melakukan gerakan yang sesuai dengan gerakan guru.

2. Menyusun atau menggunakan

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahannya, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

Hasil penelitian evaluasi penilaian psikomotor berdasarkan aspek menyusun diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 0 % kategori baik sebesar 36,5 %, berkategori cukup sebesar 31,25 %, berkategori kurang sebesar 25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa mampu mengembangkan gerakan yang diberikan guru, dan mencobanya sendiri, meskipun demikian guru harus selalu memotivasi

dan memperingatkan agar siswa mau melakukan, dikarenakan ada beberapa siswa yang masih malas malasan dalam melakukan dan mencoba gerakan sendiri.

3. Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum. Hasil penelitian tentang evaluasi mengenai aspek ketetapan diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 12,5 % kategori baik sebesar 6,25 %, berkategori cukup sebesar 50 %, berkategori kurang sebesar 25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa guru menyatakan bahwa siswa mampu melakukan gerakan dengan baik dan cukup benar, meski kadang guru sering mengulang dan memperingatkan untuk melakukan gerakan lagi, siswa masih melakukan kesalahan, sehingga guru harus mengulang dan memberi contoh lagi.

4. Merangkai

Merangkai merupakan menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal di antara gerakan-gerakan yang berbeda. Hasil evaluasi penelian psikomotor berdasarkan aspek merangkai diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 12,5 % kategori baik sebesar 12,5 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 31,25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut diartikan bahwa

sebagian besar siswa masih belum dapat melakukan rangkaian dengan baik dan benar, koordinasi yang dilakukan tidak semua baik siswa, hal tersebut disebabkan karena tidak semua siswa mampu melakukan gerakan dengan baik.

5. Menaturalisasi

Menurut tingkah laku yang ditampilkan dengan paling sedikit mengeluarkan energi fisik maupun psikis. Gerakannya dilakukan secara rutin. Pengalamiahan merupakan tingkat kemampuan tertinggi dalam domain psikomotorik. Hasil penelitian evaluasi psikomotorik diperoleh pada aspek Menaturalisasi diperoleh pada kategori sangat baik sebesar 0 % kategori baik sebesar 37,5 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 18,75 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut diartikan mampu dengan baik melakukan gerakan secara rutin, dan saat evaluasi dilakukan oleh guru sebagian besar siswa melakukan gerakan dengan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh hasil penelitian survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta menyatakan berkategori sangat baik sebesar 6,25 % kategori baik sebesar 18,75 %, berkategori cukup sebesar 37,5 %, berkategori kurang sebesar 31,25 % dan kategori kurang sekali 6,25 %. Hasil tersebut disimpulkan survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta cukup baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah mengenai data survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta.
2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Terlalu banyaknya sekolah yang diambil mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada guru sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran guru dalam mengisi angket.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru penjas agar lebih memperhatikan pelaksanaan survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta.
2. Bagi sekolah untuk membuat administrasi survei model evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel berbeda sehingga persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran penjas dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Nurwandani. (2003). *Pertimbangan Guru Pendidikan Jasmani se Kota Ngawi Dalam Pemberian Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SLTP. Skripsi.* PJKR FIK.
- Anas Sudijono. (1995). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono (2011: 175). *Norma Pengkatagorian.* Jakarta: Depdikbud.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Departemen Pendidikan Nasional.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto, H.1999. *Evaluasi Pendidikan* cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Agus Kurniawan. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pengembangan Perangkat Penilaian Psikomotor.* Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Desmita (2010: 36) *Karakteristik Siswa Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).* Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo, W. (2007). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya.* Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

- Musliman (2011) yang berjudul “*Tingkat Kepuasan Guru Penjas Dalam Kerjasama Prodi PJKR FIK UNY Dengan Sekolah Menengah (SMA/K) Se-Kota Yogyakarta Dalam Kegiatan KKN-PPL UNY*”.
- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratal Wirya Santosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: UI Press.
- Saifuddin Azwar. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugeng Purwanto. (2006). *Pentingnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMU*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol %, No. 1 Hal. 15-16.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008. *Teknik dan sampel*. Hal 122-123. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Yogya.
- Syamsu Yusuf (2004). *Masa Usia Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wikipedia, Taksonomi Bloom. http://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom/ diunduh pada tanggal 23 Januari 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin dari FIK



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 368/UN.34.16/PP/2017.

04 September 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nofrizal Beje Purwoto.
NIM : 13601244058.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Ngatman M.Pd.
NIP : 196706051994031001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta.
Judul Skripsi : Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 September 2017

Nomor : 074/7732/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 368/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 4 September 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **"SURVEI MODEL EVALUASI PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
NIM : 13601244058
No. HP/Identitas : 082135276501 / 3403062311950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/
Pendidikan Olahraga
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri se-Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 5 September 2017 s.d. 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.


Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Renard No. 50 Yogyakarta 55166 Telp: 556241, 515885, 552862
Fas (0274) 656241
E-MAIL : propertinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.emperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2507
6616/54

Membaca Surat : Dan Surat Izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/7732/Kesbangpol/2017 Tanggal : 5 September 2017

Mengingat :

1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pemoataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;


Dijinkan Kepada :


Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
No. Mhs/ NIM : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Ngaiman Soewito, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 September 2017 s/d 5 Desember 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan Pemegang Izin : 
NOFRIZAL BEJE PURWOTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 6-9-2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dr. CHRISTY DEWIYANI, MM
NIP. 19630408196032019

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta
6. Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta
7. Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta
8. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta

Lampiran 4. Surat Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth,

Dr. Guntur, M.Pd

Bapak Dosen Mata Kuliah Evaluasi Penjas

Prodi PJKR FIK UNY

Ditempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nofrizal Beje Purwoto

NIM : 13601244058

Prodi : PJKR

Memohon kesediaan Bapak berkenaan *expert judgement* dari instrumen penelitian yang berjudul "Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta".

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas bantuan dan kerjasama yang Bapak berikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP. 19670605 199403 1 001

Hormat Saya



Nofrizal Beje Purwoto

NIM. 13601244058

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd

NIP : 198109262006041001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrument dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta”

Lembar instrument penelitian tersebut disusun oleh:

Nama : Nofrizal Beje Purwoto

NIM : 13601244058

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 198109262006041001

SURAT PENGANTAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth,

Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

Bapak Dosen Mata Kuliah Evaluasi Penjas

Prodi PJKR FIK UNY

Ditempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nofrizal Beje Purwoto

NIM : 13601244058

Prodi : PJKR

Memohon kesediaan Bapak berkenaan *expert judgement* dari instrumen penelitian yang berjudul "Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta".

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas bantuan dan kerjasama yang Bapak berikan, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP. 19670605 199403 1 001

Hormat Saya



Nofrizal Beje Purwoto

NIM. 13601244058

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ngatman Soewito, M.Pd

NIP : 19670605 199403 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar instrument dan butir soal yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta”

Lembar instrument penelitian tersebut disusun oleh:


Nama : Nofrizal Beje Purwoto

NIM : 13601244058

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017


Drs. Ngatman Soewito, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 5. Surat Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1

Jl. Cik Di Tiro No. 29 Yogyakarta Kode Pos 55221 Telp. (0274) 560232 Fax (0274) 552977
HOTLINE sekolah (0274) 560232 Email : smpn1_jogja@yahoo.co.id
HOTLINE SMS upik08122780001 HOTLINE EMAIL : UPIK@jogjakota.go.id
Website : www.smpn1jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
070 / 409

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta

Nama	: Dra. Y. Niken Sasanti, M.Pd
NIP	: 19650704 199003 2 004
Pangkat/ Gol	: Pembina Tk. I/ IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama	: Novrizal Beje Purwoto
NIM	: 13601244058
Prodi	: PJKR
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

atas nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta " dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 14 September 2017
Kepala Sekolah

(Signature)
Dra. Y. Niken Sasanti, M.Pd
NIP. 19650704 199003 2 004



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2

Jl P Senopati No 28-29 Yogyakarta Kode Pos 55121 Telp (0274)374088 Fax (0274)374088
EMAIL: smnduryogya@yahoo.com
HOT LINE SMS 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@romakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/640

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : WIDAYAT UMAR, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP : 19700313 199301 1 002
Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
NIM : 13601244058
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul : SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA .
Pada tanggal 11 September 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2017



Kepala Sekolah

WIDAYAT UMAR, S.Pd., M.Pd.Si.
NIP 19700313 199301 1 002



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3**

Jln Pajeksan No. 18 Yogyakarta Kode Pos :55271 Telp/fax (0274) 513019
HOTLINE SMSSEKOLAH 085647341424 EMAIL smpn3.yk@yahoo.co.id
HOTLINE SMS :08122780001 HOT LINE EMAIL:upik@jogjakota.go.id
WEBSITE:www.smpn3yk.blogglist.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 405

Berdasar pada surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan No. 070/ 2507 tanggal, 5 September 2017 tentang Ijin Penelitian di SMP Negeri 3 Yogyakarta
Pembimbing :

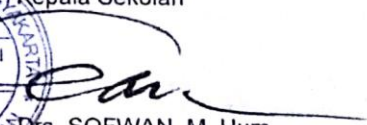
1. Ghoisun, S.Pd
NIP. 19670403 200604 1 004

Dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Yogyakarta menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOKO
No. Mhs : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Fak . Ilmu Keolahragaan UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggung Jawab : Drs. Ngaiman Soewito, M.Pd

Telah melakukan Study Pendahuluan di SMP Negeri 3 Yogyakarta Pada tanggal, 11 September dengan judul : Proposal : SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2017
Kepala Sekolah

Drs. SOFWAN, M. Hum.
NIP 19590405 199003 1 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4

Jl. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta Kode Pos : 55211 Telp (0274) 513079 Fax : (0274) 513079
HOT LINE SMS SEKOLAH : 081226820905 EMAIL : smpn4yogyakarta@gmail.com
HOT LINE SMS UPIK: 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 761

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniarti,M.Pd
NIP : 19590616 198303 2 008
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Nofrizal Beje Purwanto
NIM : 13601244058
Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Survei Model Evaluasi Ranah
Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri Se-Kota
Yogyakarta “ di SMP Negeri 4 Yogyakarta pada tanggal 14 September 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2017

Kepala Sekolah,



Yuniarti, M.Pd

NIP. 19590616 198303 2 008



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A;

R. Wardani No 1 Yogyakarta 55224, Telp. (0274) 512169, Fax. (0274) 551869
email : smpn5jogja@yogya.go.id web : www.smpn5jogja.org

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/445

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUJIYANA, M.Pd.
NIP : 19680315 199103 1 011
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I, IVa
Jabatan : PLH Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menstrangkan bahwa :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWANTO
NIM/No.Mhs : 13601244058
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dari tanggal 5 September 2017 s/d 5 Desember 2017 dengan judul "Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri Se Kota Yogyakarta "

Dengan Guru Pembimbing

Nama : FITRIYANTI, S.Pd.Jas
NIP : 19840208 200903 2 008

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2017

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 5
SUJIYANA, M.Pd.
NIP 19680315 199103 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6

Jl. RW Monginsidi No 1 Yogyakarta Kode Pos 55233. Telp /Fax (0274) 512268
EMAIL : smpn6ykg@yahoo.com HOT LINE SMS 085640056681 HOT LINE E MAIL :
smpn6ykg@yahoo.com
WEBSITE : www.smpn6yogya.sch.id
YOGYAKARTA 55233

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/476

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNA WURYANINGSIH, SPd, MPd
NIP : 19690726 199512 2 003
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
No. Mhsw/NIM : 13601244058
Prodi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan judul proposal : "SURVEY MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA," pada tanggal 11 September 2017.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 12 September 2017
Kepala Sekolah

RETNA WURYANINGSIH, SPd, MPd
NIP. 19690726 199512 2 003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8**

Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Kode Pos 55223, Telepon 541483
Fax: 516013 Http://www.smpn8jogja.sch.id Email: humas.smpn8jogja@gmail.com
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.smpn8jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/561

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Nofrizal Beje Purwoto
NIM : 13601244058
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta,

Dengan Judul : Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan
Jasmani Kesehatan Olahraga di SMP Se-Kota Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 September 2017

Demikian surat keterangan ini disampaikan kepada yang bersangkutan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2017

Kepala Sekolah



Dra. Nuryani Agustina, M.Pd.
NIP. 19610825 198103 2 001



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA
Jl. Trianggala No. 2 Yogyakarta Kode Pos 55162 Telp. (0274) 372666 Fax (0274) 450569
EMAIL : smpn10yogya@gmail.com / info@smpn10yogya.sch.id
HOT LINE SMS: 081227780001 HOT LINE EMAIL : upika@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 420/147

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. T. SUGIYARTI
NIP : 19620702 198303 2 011
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I (Gol.IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 10 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
NIM : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan –UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Telah melaksanakan Observasi di SMP Negeri 10 Yogyakarta pada hari Jumat, 8 September 2017 dengan Judul Proposal “ Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri se Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan maklum adanya.

Yogyakarta, 8 September 2017

Kepala Sekolah,



Dra. T. SUGIYARTI
NIP 19620702 198303 2 011



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 11**

Jl. HOS Cokroaminoto No.137 Yogyakarta Kode Pos : 55144 Telp: (0274) 619279
Email: smp11yk@yahoo.co.id info@stug11yk@yahoo.co.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/375

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
NO Mhs/ Nim : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Program Studi : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul penelitian :
SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA di SMP Negeri 11 Yogyakarta pada tanggal 8 s.d. 12 September 2017 berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor: 070/2507 tanggal 6 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2017
Kepala Sekolah

Drs. SEKTRNO, S.H.
NIP.19580403 198003 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

Jl. Tentara Pelajar No. 9 Yogyakarta Kode Pos 55231 ☎ (0274) 563012 Fax ☎ (0274) 563012
HOTLINE SMS 08122780001 HOTLINE EMAIL upik@jogjakota.go.id
EMAIL smp12yk@yahoo.com WEBSITE smpn12yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI

No : 423/301
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 12 Yogyakarta
Menerangkan bahwa :

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
NIM : 13601244058
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Survei penelitian dengan judul " SURVEI MODEL EVALUASI RANAH
PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI
SE- KOTA YOGYAKARTA " di SMPN 12 YOGYAKARTA tanggal 12 September 2017.
Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 15 September 2017.



SMPN 12 Yogyakarta

Margono, S.Pd,MM

NIP. 19641005 198501 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 13

Minggiran Mantrijeron Yogyakarta Kota Kode Pos 55141 Telp (0274) 371573 Fax (0274) 371573
EMAIL smpn13.yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE EMAIL upik@jogjakarta.go.id
WEBSITE www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NO : 070 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SURAMANTO, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
No. HP : 081328725986

Menerangkan bahwa :

N a m a : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
No Mahasiswa : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan-UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada :

Tanggal : 11 September 2017
Lokasi : SMP N 13, Jl. Minggiran baru, Mantrijeron, Yogyakarta
Judul : SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR
PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA
YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14

Jl Tentara Pelajar No.7 Yogyakarta Kode Pos: 55231 Telp (0274) 587550
Hotline SMS sekolah : 082222218014 EMAIL : smpn14.yogyakarta@yahoo.com
HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 340

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Nama : Drs.MARSONO,M.M
NIP : 19670601 199303 1 007
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I,IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMP Negeri 14 Yogyakarta
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NOFRIZAL BEJE PURWOTO
NIM : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan – UNY

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada tanggal 14 September 2017 dengan Guru Pembimbing Tri Waluyo,S.Pd dengan judul Penelitian : **“Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2017
Kepala Sekolah

Drs. MARSONO, M.M
NIP. 19670601 199303 1 007



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
Website : <http://www.smpn15yogya.com>
Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
Fax : (0274) 344903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/524

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Siti Arina Budiastuti, M.Pd.B.I
NIP : 19660929 199903 2 004
Pangkat / Golongan : Pembina IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOVRIZAL BEJE PURWOTO
NIM : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi / Fakultas : PJKR / FIK Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
(Fakultas Ilmu Keolahragaan)

Judul Penelitian : SURVEI MODEL EVALUASI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENYIDIRAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE - ROTA
YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian pada tanggal, 11 September 2017 berdasarkan surat Izin dari Dinas
Perizinan No: 070 / 2507/6616/34 tanggal, 6 September 2017

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2017
Kepala Sekolah

Siti Arina Budiastuti, M.Pd.B.I
NIP. 19660929 199903 2 004

SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWI MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16**

Jl. Nagan Lor No.8 Yogyakarta Kode Pos 55133 Telp. (0274) 371032 Fax. (0274) 378885
HOTLINE SMS SEKOLAH : 081294351416 EMAIL : smpn16yogya@yahoo.co.id
HOT LINE SMS UPIK: 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 457

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 16 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : NOFRIZAL BIJE PURWOTO
NIM : 13601244058
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan kegiatan **Survei** di SMP Negeri 16 Yogyakarta pada hari Senin tanggal 11 September 2017, dengan judul : SURVEI MODEL EVALUAI RANAH PSIKOMOTOR PADA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2017



Kepala Sekolah

Drs. SUCIPTA, MM

NIP. 19591107 199311 1 001



**SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGA WE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN**

Lampiran 6. Angket Penelitian

Angket Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMP Negeri se-Kota Yogyakarta

Nama :

NIP :

Asal Sekolah :

Jenis Kelamin :

Jawablah pernyataan/Pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

SL : Selalu.

SR : Sering.

JR : Kadang/Jarang.

TP : Tidak Pernah.

No	Pernyataan	Sl	Sr	Jr	Tp
	Bapak/Ibu dalam setiap pertemuan memberikan				
1.	contoh terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan gerakan.				
2.	Siswa dapat menirukan gerakan yang telah diperagakan oleh Bapak/Ibu.				
3.	Bapak/Ibu memberikan penilaian untuk indikator meniru.				

4. Bapak/Ibu selalu meminta siswa untuk mengulangi gerakan yang telah di contohkan.
Dalam mengajar, apakah Bapak/Ibu memberikan
5. contoh gerakan pada materi pendidikan jasmani agar siswa dapat mengulanginya.
Bapak/Ibu merasa kesulitan saat meminta siswa
6. untuk mengulangi gerakan yang telah diperagakan.
Dalam setiap pertemuan siswa mampu mengikuti
7. gerakan yang di ajarkan Bapak/Ibu.
Dalam ranah mengikuti siswa kerap bermain-
8. main sehingga gerakan menjadi salah.
Bapak/Ibu mengikuti petunjuk pada buku
9. pegangan.
Setiap siswa selalu membawa buku pegangan
10. dalam setiap pertemuan.
Setiap pertemuan, apakah siswa mampu
11. melakukan gerakan sesuai materi yang di ajarkan.
Bapak/Ibu meminta siswa untuk melakukan
12. sendiri gerakan yang telah diajarkan.
Bapak/Ibu selalu melakukan pemanasan sebelum
13. memulai pelajaran.
Siswa diwajibkan untuk melakukan pemanasan
14. sebelum memulai pelajaran.

- Bapak/Ibu selalu memberi peringatan kepada
15. siswa untuk melakukan pemanasan agar tidak terjadi cedera.
 16. Bapak/Ibu mengajarkan gerakan-gerakan keseimbangan pada siswa.
 17. Bapak/Ibu melakukan pembelajaran sesuai tahapan-tahapan yang ada pada perangkat pembelajaran.
 18. Dalam setiap pertemuan, siswa terdapat peningkatan.
 19. Siswa melakukan gerakan yang diperintahkan oleh Bapak/Ibu.
 20. Gerakan yang dilakukan oleh siswa sudah sesuai dengan Bapak/Ibu harapkan.
 21. Gerakan yang Bapak/Ibu ajarkan pada siswa saling berkaitan dari satu pertemuan kepertemuan lainnya.
 22. Siswa mampu merangkai gerakan disetiap materi yang diajarkan.
 23. Bapak/Ibu mengalami kesulitan mengajar dalam merangkai gerakan pada materi tertentu.
 24. Bapak/Ibu memberikan penilaian untuk indikator merangkai.
 25. Gerakan yang diajarkan mampu merangsang siswa mengeluarkan energi fisik maupun psikis.

- Bapak/Ibu mengajarkan pada siswa
26. pengalamiahan gerak pada semua ranah psikomotor.
- Dalam pendidkan jasmani Bapak/Ibu selalu
27. mengajarkan siswa tentang bergerak secara alamiah.
28. Bapak/Ibu selalu memberikan gerakan yang sama pada materi tertentu.
29. Bapak/Ibu meminta siswa melakukan gerakan pemanasan dan pendinginan secara rutin.
30. Bapak/Ibu memberikan penilaian untuk indikator menaturalisasi.

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,975	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91,1000	247,211	,586	,975
VAR00002	91,7000	232,233	,884	,973
VAR00003	91,9000	237,211	,801	,973
VAR00004	91,9000	232,767	,830	,973
VAR00005	91,5000	242,944	,676	,974
VAR00006	91,9000	235,433	,891	,973
VAR00007	91,6000	242,933	,726	,974
VAR00008	91,4000	246,267	,657	,975
VAR00009	91,5000	244,278	,592	,975
VAR00010	91,8000	232,178	,951	,973
VAR00011	91,7000	239,344	,579	,975
VAR00012	92,1000	238,989	,594	,975
VAR00013	91,6000	239,156	,694	,974
VAR00014	91,9000	236,100	,857	,973
VAR00015	91,8000	232,178	,951	,973
VAR00016	91,7000	233,567	,826	,973
VAR00017	91,6000	239,600	,672	,974
VAR00018	91,8000	232,178	,951	,973
VAR00019	92,1000	239,656	,566	,975
VAR00020	91,8000	242,400	,601	,976
VAR00021	92,1000	240,767	,719	,975
VAR00022	91,8000	232,178	,951	,973
VAR00023	91,5000	240,500	,605	,975
VAR00024	91,9000	235,433	,891	,973
VAR00025	91,9000	237,211	,801	,973
VAR00026	91,9000	232,767	,830	,973

VAR00027	91,5000	242,944	,676	,974
VAR00028	91,8000	232,178	,951	,973
VAR00029	91,8000	232,178	,951	,973
VAR00030	91,5000	236,722	,785	,974

Statistik Data Penelitian

Frequencies

Statistics

		Penilaian Ranah Psikomotor	Meniru	Menyusun	Ketepatan	Merangkai	Menaturalisasi
N	Valid	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		90,4375	21,8750	11,7500	18,5625	17,7500	20,5000
Median		91,5000	21,5000	12,0000	19,0000	17,0000	20,5000
Mode		92,00 ^a	20,00 ^a	12,00	19,00	15,00	22,00
Std. Deviation		8,68692	3,36403	2,17562	2,22017	3,58701	1,67332
Minimum		77,00	16,00	8,00	15,00	12,00	17,00
Maximum		111,00	28,00	15,00	23,00	24,00	23,00
Sum		1447,00	350,00	188,00	297,00	284,00	328,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Penilaian Ranah Psikomotor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
77,00	1	6,3	6,3	6,3
80,00	1	6,3	6,3	12,5
82,00	1	6,3	6,3	18,8
83,00	1	6,3	6,3	25,0
84,00	1	6,3	6,3	31,3
85,00	1	6,3	6,3	37,5
88,00	1	6,3	6,3	43,8
Valid 91,00	1	6,3	6,3	50,0
92,00	2	12,5	12,5	62,5
94,00	2	12,5	12,5	75,0
95,00	1	6,3	6,3	81,3
99,00	1	6,3	6,3	87,5
100,00	1	6,3	6,3	93,8
111,00	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Meniru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16,00	1	6,3	6,3	6,3
17,00	1	6,3	6,3	12,5
19,00	1	6,3	6,3	18,8
20,00	3	18,8	18,8	37,5
21,00	2	12,5	12,5	50,0
22,00	3	18,8	18,8	68,8
25,00	2	12,5	12,5	81,3
26,00	2	12,5	12,5	93,8
28,00	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Menyusun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8,00	1	6,3	6,3	6,3
9,00	2	12,5	12,5	18,8
10,00	2	12,5	12,5	31,3
11,00	2	12,5	12,5	43,8
12,00	3	18,8	18,8	62,5
13,00	2	12,5	12,5	75,0
14,00	2	12,5	12,5	87,5
15,00	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Ketepatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00	1	6,3	6,3	6,3
16,00	2	12,5	12,5	18,8
17,00	2	12,5	12,5	31,3
18,00	2	12,5	12,5	43,8
19,00	6	37,5	37,5	81,3
20,00	1	6,3	6,3	87,5
23,00	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Merangkai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12,00	1	6,3	6,3	6,3
14,00	1	6,3	6,3	12,5
15,00	4	25,0	25,0	37,5
16,00	1	6,3	6,3	43,8
17,00	2	12,5	12,5	56,3
19,00	3	18,8	18,8	75,0
21,00	1	6,3	6,3	81,3
22,00	1	6,3	6,3	87,5
24,00	2	12,5	12,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Menaturalisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17,00	1	6,3	6,3	6,3
18,00	1	6,3	6,3	12,5
19,00	2	12,5	12,5	25,0
20,00	4	25,0	25,0	50,0
21,00	2	12,5	12,5	62,5
22,00	5	31,3	31,3	93,8
23,00	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170

19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 8. Dokumentasi



Guru SMP N 6 YOGYAKARTA Sedang Mengisi Angket



Guru SMP N 10 YOGYAKARTA Sedang Mengisi Angket



Guru SMP N 15 Yogyakarta Sedang Mengisi Angket

